

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Maleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada sesuatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Ardyanto, 2017)

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam penelitian, kemudian hasil penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis.

3.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 10 Konawe Selatan tepatnya di desa Mekarjaya Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 02 juni 2021 sampai 05 September 2021.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder:

3.3.1. Data primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset sedang berjalan. Adapun yang menjadi pusat data primer penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik di SMPN 10 Konawe Selatan.

3.3.2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja (Yulianto, Maskan, & Utaminingsih, 2018). Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan data dari buku-buku, dan jurnal.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Agar suatu penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien baik dalam waktu, biaya, dan tenaga perlu menggunakan pendekatan yang tepat. (Amaliyah, 2015)

3.4.1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam istilah *assesment*, kegiatan

observasi merupakan bagian dari *informal assessment (authentic assessment)* yang bersifat langsung (*direct assessment*). Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat atau menemukan fakta-fakta lapangan.

3.4.2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian para peserta didik yang diberikan secara lisan dan spontan.

Wawancara yang baik adalah yang bersifat mendalam. Artinya dengan menginterpretasi jawaban peserta didik akan diperoleh banyak informasi, yang mungkin tidak bisa ditemukan pada penggunaan lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber untuk mengetahui lebih dalam mengenai hal yang diteliti.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sumber-sumber data tertulis di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data yang ada.

3.5. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun oranglain. Sedangkan tehnik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang

diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman(dalam sugiyono, 2017:133), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam sugiyono (2017:132) dengan tahapan sebagai berikut:

3.5.1. Reduksi data

Dalam hal ini peneliti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan Strategi Kepala Tata usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di SMP N 10 Konawe Selatan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan diorganisirkan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

3.5.3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

3.6. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam yaitu triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber yaitu:

3.6.1. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.2. Triangulasi Waktu Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian (Bachri & S., 2010).

3.6.3. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

